OMBUSMAN NTB SIAP TURUN MENYELESAIKAN POLEMIK UNRAM

Jum'at, 27 Juli 2018 - Khairul Natanagara

Mataram - SKI - Kepala Perwakilan Ombudsman NTB, Adhar Hakim yang menerima pengaduan masyarakat langsung mempelajarinya dan berjanji besok akan turun langsung ke Unram termasuk meminta keterangan Rektor Unram.(26/7).

"Saat ini tim akan pelajari dulu, dan besok turun langsung ke Unram. Kami akan klarifikasi lagi berdasarkan materi laporan, di mana awal persoalan. Dari situ nanti kita memulainya. Termasuk meminta keterangan dari rektor," ujarnya.

Ombudsman NTB berharap Unram bersikap kooperatif terkait masalah tersebut. Langkah yang ditempuh Ombudsman bersifat administrasi.

"Akan kita telusuri detail tahapannya. Sifatnya administrasi. Saya berharap Unram bersifat kooperatif, dan Ombudsman berhak meminta berkas," tutup Adhar.

Di tempat terpisah, BEM Unram Hingga FMN Lakukan Langkah Advokasi terhadap nasip calon mahasiswa juga dilakukan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Unram dan Front Mahasiswa Nasional (FMN) Ranting Unram. Dua organisasi ini berupaya semaksimal mungkin memberikan bantuan pada masyarakat.

"Hasil data BEM banyak sekali hampir 60-70 persen mengalami masalah. Masalah yang paling banyak perubahan jurusan. Yang lebih parah lagi masalah yang awalnya dia tidak diterima menjadi diterima di pengumuman selanjutnya," papar Sekjen BEM Unram, Muhammad Syafari.

BEM Unram akan menjalankan fungsi advokasi dan memperjuangkan agar calon mahasiswa diterima sesuai dengan hasil pengumuman yang pertama kali tersebut.

"Kita menjalankan fungsi advokasi dan kita mempunyai hak meminta klarifikasi itu. Kita menjaga lembaga Unram sebagai representasi universitas terbesar di Indonesia Timur, kedua kita jaga pandangan masyarakat terkait Unram dengan munculnya masalah ini. Hasil kajian kami tetap kembali ke sistem/pengumuman awal, karena dua hal, ini masih steril dan tidak ada intervensi dari siapapun," pungkasnya.

Dia tidak yakin perubahan kelulusan tersebut akibat perubahan situs yang sebelumnya diumumkan Unram. Menurutnya, jika dianalogikan pada dua blog untuk mengubah hasil pada blog lainnya tentu tidak akan mengubah substansi atau isi hasil tersebut.

"Analogi dua blog tidak akan merubah hasil dengan merubah halaman," terangnya.

Aktivis FMN Ranting Unram, Habibburrahman juga berkomintmen dia bersama rekan-rekannya akan mengadvokasi

persoalan ini hingga selesai. Dia juga mendesak pihak kampus untuk bertanggungjawab atas kesalahan tersebut.

"Tidak ada bentuk pertanggungjawaban materiil maupun formil dari pihak birokrasi atas kesalahan yang mereka buat. Kita tetap membantu advokasi hingga masalah ini selesai," tegasnya.

Penulis : Amrin

Editor : why/Red SKI